

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis rancangan penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah *pre-eksperimental* dengan desain *one grup pretest-posttest*. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif karena bertujuan untuk mengukur dan menganalisis secara statistic perubahan tingkat pengetahuan tenaga kesehatan mengenai pengelolaan limbah medis padat di Rumah Sakit Belleza Kedaton sebelum dan sesudah diberikan intervensi personal edukasi dalam waktu relative singkat. Data yang dikumpulkan berupa angka/skor kuisioner, kemudian dianalisis menggunakan statistic deskriptif dan inferensial.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Belleza Kedaton Bandar Lampung.

2. Waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2025.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah pengetahuan tenaga medis dalam pengelolaan limbah medis padat di Rumah Sakit Belleza Kedaton Tahun 2025.

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah tenaga kesehatan yang berjumlah 257 karyawan di Rumah Sakit Belleza Kedaton tahun 2025.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah semua tenaga kesehatan di Rumah Sakit Belleza Kedaton tahun 2025. Sampel dihitung dengan rumus Slovin sebagai berikut:

$$S = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

N = Besar Populasi

S = Besar Sampel

d = Tingkat kepercayaan/ketepatan yang diinginkan (0,1)

Maka :

$$S = \frac{257}{1 + 257(0,1)^2}$$

$$= \frac{257}{3,57}$$

$$= 71,9$$

$$= 72 \text{ sampel}$$

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling, yaitu pengambilan sampel non probabilitas yang dilakukan dengan cara menentukan subjek penelitian secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu (Sugiyono, 2017). Sampel ini terdiri dari 72 tenaga kesehatan yang ada di Rumah Sakit Belleza Kedaton.

D. Variabel Penelitian

Variabel bebas atau independen dalam penelitian ini ialah personal edukasi kepada tenaga kesehatan dalam pengelolaan limbah medis padat di Rumah Sakit Belleza Kedaton. Dan variabel terikat atau dependen dalam penelitian ini adalah pengetahuan tenaga kesehatan dalam

pengelolaan limbah medis padat di rumah sakit yang diukur melalui kuisioner *pretest* dan *posttest*.

E. Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Pengetahuan tentang pengelolaan limbah medis padat	Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui seseorang tentang pengelolaan limbah medis padat	Kuisisioner	<ol style="list-style-type: none"> Baik, jika responden dapat menjawab pertanyaan $\geq 75\%$ Cukup jika responden dapat menjawab pertanyaan 51%-74% Kurang, jika responden menjawab pertanyaan $\leq 50\%$ 	Nominal
2.	Pelatihan personal edukasi	Pelatihan personal edukasi adalah suatu program yang dirancang untuk meningkatkan pengetahuan petugas kesehatan dalam pengelolaan limbah medis padat	Wawancara	<ol style="list-style-type: none"> Baik, jika responden dapat menjawab pertanyaan 76% - 100% Cukup, jika responden menjawab pertanyaan 50% - 75% 	Nominal

F. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini diperoleh dari data primer dan sekunder, yang selanjutnya diolah dan dianalisis untuk menghasilkan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti melalui kuesioner yang dilakukan kepada para responden, yaitu tenaga kesehatan yang bekerja di Rumah Sakit Belleza Kedaton Tahun 2025. Data primer diperoleh melalui beberapa tahap, yaitu:

- a. Melakukan pengamatan ke lokasi penelitian.
- b. Membagikan kuesioner ke responden.
- c. Mengambil kembali kuesioner yang telah diisi oleh responden dan memeriksa kembali kuesioner yang telah dijawab sesuai dengan petunjuk yang diberikan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh tidak langsung sebagai bahan penduduk dari instansi yang bersangkutan berupa jumlah tenaga kesehatan yang bekerja di Rumah Sakit Belleza Kedaton Tahun 2025.

G. Pengelolaan Data dan Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara kemudian diolah dengan tahap-tahap sebagai berikut :

1. Pengolahan data

- a. Editing yaitu mengoreksi kembali data-data sehingga diperoleh data yang sebenarnya.
- b. Coding yaitu pemberian kode pada aspek yang diteliti agar tidak terjadi kekeliruan dalam pengolahannya.
- c. Tabulating yaitu data yang diperoleh dari pengelompokan kemudian disajikan dalam bentuk tabel.

3. Analisis data

Analisis data dalam penelitian ini awalnya direncanakan menggunakan uji parametric *paired sample t-test*, dimana data

dikumpulkan dari dua pengukuran yang berpasangan (sebelum dan sesudah intervensi).

Namun sebelum *uji t* dilakukan, peneliti terlebih dahulu melakukan uji normalitas terhadap data *pretest* dan *posttes* menggunakan *Shapiro-Wilk test*, karena jumlah sampel di bawah 100 orang ($n = 72$). Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai signifikan (p) untuk kedua kelompok data $< 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal.

Karena asumsi normalitas tidak terpenuhi, maka uji parametric tidak digunakan. Oleh karena itu, analisis dilanjutkan menggunakan uji non-parametrik *Wilcoxon Signed-Rank Test*, yang merupakan alternatif dari *paired t-test* dan tidak mensyaratkan data berdistribusi normal (Priyatno, 2020; Hidayat, 2019).

H. Prosedur Penelitian

Dalam proses pelaksanaan penelitian ini ada beberapa tahap pelaksanaan yang akan dilakukan yaitu:

1. Tahap perencanaan
 - a. Melakukan obeservasi dan wawancara singkat dengan tenaga sanitarian untuk mengetahui kondisi pengelolaan limbah medis padat di Rumah Sakit Belleza Kedaton.
 - b. Menyusun proposal penelitian dan melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing.
 - c. Mengurus surat izin penelitian ke Rumah Sakit Belleza Kedaton
 - d. Menyusun instrument penelitian berupa kuesioner *pretest* dan *posttest* serta materi intervensi edukasi terkait pengelolaan limbah medis padat.

2. Tahap pelaksanaan

- a. Pretest

Tahap pengenalan peneliti dengan tenaga kesehatan, selanjutnya memberikan kuesioner pretest kepada tenaga kesehatan untuk mengetahui tingkat pengetahuan sebelum dilakukan intervensi.

b. Intervensi personal edukasi

Memberikan edukasi secara langsung kepada tenaga kesehatan terkait pengelolaan limbah medis padat yang sesuai standar.

c. Posttest

Memberikan kuesioner posttest untuk mengukur perubahan atau peningkatan pengetahuan tenaga kesehatan setelah dilakukan intervensi.